

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang program pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh PKPU Cabang Semarang untuk membangun ekonomi masyarakat kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PKPU Cabang Semarang dalam memberdayakan usaha mikro memiliki program KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat) berupa peminjaman modal bergulir selama 10 bulan. Dalam program KUMM ini, pada tahun 2015 terdapat 5 kelompok yang dibina oleh PKPU Cabang Semarang. Tetapi dalam perkembangannya hanya 2 kelompok yang bertahan, sedangkan 2 kelompok membubarkan diri karena usahanya masih belum berkembang atau stagnan dengan alasan peminjaman modal yang diberikan relatif sedikit dan sistem pengelolaan modal yang anggota terapkan kurang baik.
2. Dampak program KUMM terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kota Semarang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari prosentase peningkatan penghasilan anggota pada 2 kelompok yang masih aktif selama 10 bulan setelah mendapatkan modal. Anggota yang penghasilannya meningkat sebesar 100% berjumlah 5 anggota (3 anggota dari kelompok Sumber Barokah dan 2 anggota dari kelompok Amanah). Anggota yang peningkatan penghasilannya sebesar 50% sebanyak 8 anggota (5

anggota dari kelompok Sumber Barokah dan 3 anggota dari kelompok Amanah). Sedangkan anggota yang peningkatan penghasilannya sebesar 15% sebanyak 7 anggota (3 anggota dari kelompok Sumber Barokah dan 4 anggota dari kelompok Amanah). Kurangnya peningkatan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman anggota tentang sistem pembukuan keuangan dan tidak bisa membedakan antara uang hasil dagang dan uang pribadi sehingga peningkatan penghasilan setiap anggota menjadi kurang maksimal.

3. Program KUMM dilihat dari perspektif ekonomi Islam sudah tepat. Dalam hal pendistribusian sudah sesuai dengan golongan penerima zakat, dan secara sistem peminjaman modal sesuai dengan sistem akad *al-Qardh* yang berpedoman pada Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-Qardh*.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat atas kerja keras yang dilakukan lembaga dan dengan disertai keterbatasan seorang penulis sebagai manusia awam yang baru belajar tentang pengetahuan pengembangan masyarakat, di bawah ini akan dicatat beberapa rekomendasi yang barangkali mampu memberikan masukan bagi lembaga untuk kinerja dan efektifitas kegiatan pemberdayaan di PKPU cabang Semarang dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat) dikemudian hari.

1. Pada perencanaan, PKPU cabang Semarang hendaknya mempunyai konsep rencana jangka panjang untuk program KUMM baik setelah mendapat pendampingan maupun masih dalam proses pendampingan dan mungkin bisa meningkatkan jumlah dana modal yang akan diberikan kepada masyarakat untuk program pemberdayaan. Karena melihat kurangnya kemajuan anggota dalam mengelola usaha agar menjadi usaha yang berkembang dan dapat memperbaiki perekonomian.
2. Pada pelaksanaan, PKPU cabang Semarang pada saat pendampingan program KUMM anggota diajarkan cara mengelola pembukuan keuangan dan manajemen perdagangan yang baik agar anggota bisa mengelola usahanya dengan lebih baik dan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal setelah mendapatkan pinjaman modal dari PKPU cabang Semarang.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga selesailah penyusun skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada

